

OBJEK CINTA DAN AMANAT DALAM FILM *SOBAT AMBYAR* (KAJIAN PSIKOLOGI ERICH FROMM)

David Widyanto Putra

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
david.20096@mhs.unesa.ac.id

Heny Subandiyah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
henysubandiyah@unesa.ac.id

Abstrak

Cinta adalah kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Untuk memperoleh cinta, seseorang dapat melakukan segalanya bahkan jika itu merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dalam pandangan masyarakat, cinta hanyalah sebatas ada rasa tertarik antara dua individu yang saling memiliki ketertarikan. Penelitian ini berfokus pada dua hal yaitu mendeskripsikan objek cinta dan amanat cinta yang terkandung dalam film *Sobat Ambyar*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan objek cinta dan amanat yang terdapat dalam film *Sobat Ambyar* yang disutradarai oleh Bagus Bramanti dan Charles Gozali. Penelitian ini menggunakan teori seni mencintai yang dikemukakan oleh Erich Fromm. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra. Data yang terdapat dalam penelitian ini berupa foto dan dialog antar tokoh yang diperoleh dari film *Sobat Ambyar*. Hasil analisis dari penelitian ini, terdapat lima objek cinta yaitu, cinta persaudaraan, keibuan, erotis, diri, dan Tuhan. Amanat yang dapat dipetik dalam film *Sobat Ambyar* adalah, jangan sampai cinta menjadi sebuah penjara untuk diri sendiri dan menjadi batu sandungan untuk orang lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika cinta tidak hanya untuk satu, tetapi sifat dari cinta itu sendiri adalah universal yaitu tidak satu tetapi semua.

Kata kunci : Objek cinta, seni mencintai, amanat

Abstract

Love is a basic human need. To gain love, a person can do anything even if it is detrimental to themselves or others. In society's view, love is only limited to a sense of attraction between two individuals who have mutual interest. This research focuses on two things, which are describing the object of love and the mandate of love contained in the movie Sobat Ambyar. This research aims to describe the object of love and the mandate contained in the movie Sobat Ambyar directed by Bagus Bramanti and Charles Gozali. This research uses the theory of the art of love put forward by Erich Fromm. This research is qualitative type with descriptive method. The researcher uses a literary psychology approach. The data contained in this study are photos and dialog between characters obtained from the film Sobat Ambyar. The results of the analysis of this research, there are five objects of love, namely, brotherly love, motherhood, erotic, self, and God. The mandate that can be learned in the movie Sobat Ambyar is, do not let love become a prison for yourself and become a stumbling block for others. Thus, it can be concluded that love is not only for one, but the nature of love itself is universal, which is not one but all.

Keywords: *The object of love, the art of loving, the mandate*

PENDAHULUAN

Era digital hari ini sangat berkembang pesat, banyak sektor yang terpengaruh, karya sastra juga merupakan salah satu bidang yang terpengaruh. Film adalah salah satu transformasi dari karya sastra, karena film dalam menyajikan alur cerita, bahasa, karakter, latar, dan sebagainya. Saat ini banyak karya sastra seperti novel, drama, bahkan novel telah dibuat dalam bentuk film. Salah satu keunggulan film adalah dapat memberikan atau menyampaikan informasi dan pesan dalam karya sastra

dengan kreatif sehingga mempermudah pemahaman sebuah cerita. Film juga memiliki kedudukan yang berbeda dengan karya sastra lainnya seperti puisi, cerpen, dan novel, yang pada dasarnya bersifat tulisan.

Aktif dari para pemeran dalam cerita pada setiap segmen dalam film dapat memberikan pengaruh pada kebiasaan penonton dan dapat menggugah suasana hati penonton. Tak hanya itu film juga sering kali dapat menjadi suatu ajang untuk penyampaian pesan kepada khalayak ramai untuk memberikan satu pandangan yang

positif, hal ini juga sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup seseorang baik dalam diri sendiri maupun dalam masyarakat.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat berjalan sendiri dan memerlukan orang lain untuk saling melengkapi dan membimbing. Manusia selalu berusaha menjalin sebuah hubungan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Jika tidak ada hubungan antar sesama maka timbul rasa hampa, karena cinta adalah kebutuhan dasar yang penting.

Cinta dapat dianggap sebagai kebutuhan manusia yang dasar dan bukan satu hal yang mudah untuk dijelaskan, didalam sebuah cinta terdapat beberapa sikap dasar seseorang untuk lebih memperhatikan ketentraman, perkembangan, dan kepuasan orang yang kita cintai, jika seseorang memiliki dan mengamalkan sikap dasar tersebut, bisa dikatakan bahwa dia telah mencintai orang lain. Sejalan dengan Fromm (2018: 35) yang menyatakan jika cinta merupakan suatu tindakan aktif bukan pasif, cinta berarti bertahan didalam, bukan jatuh di dalamnya. Sedangkan Abdurrahman (2006), menyatakan bahwa cinta merupakan rasa emosional yang murni, Tuhan menciptakan manusia tidak lepas dari rasa cinta dan kasih sayang. Cinta juga dapat diartikan sebagai sebuah anugerah dari Tuhan kepada makhluk-Nya.

Permasalahan cinta tidak pernah lepas dari manusia, hal ini merupakan bagian dari perjalanan hidup seseorang yang harus dijalani. Cinta juga berperan penting dan dapat berpengaruh pada tindakan seseorang dalam kehidupan sosialnya. Di satu sisi cinta menjadi dasar manusia untuk bersikap penuh kasih sayang terhadap dunia dan sesamanya, tetapi disisi lain cinta juga kental dengan emosionalitas dan irasionalitas seseorang yang sering mengarahkan pada manusia untuk bersikap secara antipati yang akhirnya membawa manusia tersebut terjebak pada belenggu sendiri.

Fromm (2018:68) menyatakan jika cinta merupakan orientasi yang mengarah tidak hanya pada satu orang tetapi semua, berbagai jenis cinta itu didasari oleh objek yang dicintai. Selama manusia hidup, ia mencari suatu hal yang membuatnya merasa lengkap dan sempurna, hal ini dapat dilihat melalui bagaimana seseorang mengekspresikan rasa cintanya kepada seseorang atau sesuatu, dan tak dapat dihindari jika dalam kisah percintaan timbul suatu permasalahan. Permasalahan cinta dalam kehidupan manusia beragam dan memiliki kesulitannya tersendiri. Dalam kehidupan dapat dipastikan setiap manusia selalu memiliki hasrat untuk memiliki seseorang teman hidup atau pasangan hidupnya.

Keinginan inilah yang menjadi dasar mengapa manusia ingin mencari pasangan hidupnya.

Relasi cinta dalam kehidupan manusia memiliki tahapan dan jenis yang dilalui tentunya dengan pengalaman yang berbeda setiap individu. Dalam relasi antar sesama manusia tentu juga terdapat tahapan dan jenis yang menjadi penentu tingkat kedekatan atau intensitas hubungan antar manusia. Selain itu relasi cinta yang dialami oleh setiap manusia tentu terdapat beberapa tahapan atau bagian yang dijalani oleh manusia dengan jenis cinta yang berbeda, hal ini didasari oleh relasi seseorang tidak terbatas pada satu orang atau dua orang saja. Adanya suatu komunitas dalam kehidupan manusia, membuat seseorang memiliki relasi yang dibangun dengan manusia lainnya, seperti relasi dengan keluarga, relasi pertemanan, bahkan relasi yang khusus yaitu relasi cinta.

Cinta dapat mendukung kondisi sosial seseorang, adanya rasa perhatian, hormat, tanggung jawab secara tidak langsung dapat mempererat hubungan individu dengan individu lainnya. Banyak beredar khusus seseorang mengalami depresi, stress, hingga bunuh diri yang disebabkan oleh cinta. Selain berpengaruh dengan psikologis seseorang, cinta juga dapat mempengaruhi hubungan sosial seseorang. Hubungan pertemanan juga dapat terganggu karena cinta, terdapat beberapa khusus yang ditemui bahkan dialami oleh peneliti jika cinta dapat merubah ruang lingkup pertemanan, contohnya yang ditemukan oleh adalah terdapat satu perkumpulan perteman yang berubah karena cinta. Kurangnya waktu berkumpul bersama dan serikali membatalkan sebuah rencana karena lebih mementingkan pujaan hatinya.

Beragamnya relasi sosial yang dimiliki oleh manusia, hal ini juga membuat relasi cinta manusia menjadi beragam pula. Tidak menutup kemungkinan jika cinta juga masuk ke dalam relasi sosial yang dijalani oleh manusia. Dari hal ini kita dapat melihat bahwa terdapat jenis dan bahkan terdapat tingkatan cinta yang dijalani oleh manusia. Cinta juga sering kali membuat lupa bahwa manusia adalah makhluk sosial, cinta ini dapat mempengaruhi hubungan antar individu. Banyak orang yang hanya mengenal cinta itu hanya ada satu yaitu cinta *erotis* yang merupakan hasrat untuk sepenuhnya bersatu dengan dia seseorang (Fromm, 2018). Melalui hal ini dapat disimpulkan bahwa cinta dapat mempengaruhi kondisi psikologi seseorang, banyak dampak yang dialami seorang manusia ketika sudah mengenal cinta, contohnya adalah rasa tidak ingin kehilangan, adanya rasa ketergantungan, dan jika suatu saat hal-hal tersebut hilang makan seseorang menjadi depresi, stres berat bahkan dapat mengakhiri hidupnya.

Amanat adalah pesan kebaikan yang dapat dipetik. Amanat ini berhubungan dengan sebab akibat (Sobandi, 2012). Koesasih (2017:230) berpendapat bahwa amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya itu.

Sejalan dengan hal tersebut dalam sebuah film mengandung pesan moral atau amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang baik secara tersirat maupun tersurat, yang diharapkan dapat dipetik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini juga akan menunjukkan objek-objek cinta menurut Erich Fromm dan amanat yang terkdangung dalam film *Sobat Ambyar* yang dapat dipetik dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di sekolah, di rumah, maupun di tempat umum.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif. Ahmadi (2019:3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasari oleh penarasian dan pendeskripsian data. penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dimulai dengan pengembangan asumsi dasar, kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah yang ada. Sugiyono (2014:13) yang menyatakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, data yang terkumpul tidak berfokus pada angka, tetapi berupa kata-kata atau gambar. Data tertulis atau lisan yang telah diperoleh akan melalui proses pendeskripsian oleh peneliti secara terperinci dan sesuai dengan peristiwa yang dialami oleh tokoh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra. Ahmadi (2015:1) karya sastra adalah jendela jiwa, yang berarti jika karya sastra diciptakan dari kondisi jiwa penulis atau pengarah saat itu yang diekspresikan melalui tokoh-tokoh dalam sebuah karya sastra. Definisi psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini dapat mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan (Minderop, 2013: 54). Penelitian ini berfokus pada teori psikologi seni mencintai yang dikemukakan Erich Fromm, yang memiliki pandangan tentang objek-objek cinta Kelima objek cinta ini peneliti akan meneliti objek cinta yang terjadi dan dialami oleh tokoh-tokoh dalam film “Sobat Ambyar”.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, sedangkan data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung memberikan data kepada sumber data (Firdaus dan Zamzam 2018:102). Data primer yang diperoleh adalah film *Sobat Ambyar* sedangkan data sekunder diperoleh dari dialog dalam film. Peneliti menggunakan teknik pustaka, yang dilakukan dengan cara

mengumpulkan sumber data primer dan sekunder. Data yang terdapat berupa gambar adegan dan dialog film. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melaukan observasi dengan cara menonton film secara berulang-ulang dengan tujuan untuk memahami isi film dan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan Teknik *content analysis* yaitu dengan menganalisis isi film. Dalam proses analisis data peneliti juga menggali unsur kontekstual termasuk dialog antar tokoh dan konteks situasi di mana tanda yang sesuai dengan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis-jenis dan Objek Cinta Menurut Erich Fromm

Apa itu cinta? Seringkali cinta diartikan dengan hubungan antara dua individu. Pada dasarnya cinta merupakan kebutuhan yang mendasar bagi manusia, hal ini disebabkan karena sifat manusia itu sendiri yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan manusia lain untuk membimbing dan melengkapi. Cinta memiliki beberapa arti, diantaranya adalah rasa suka sekali, kasih sekali, ingin sekali, rindu, susah hati (khawatir), dan risau (KBBI Edisi V). Ada juga yang mengartikan cinta sebagai suatu rasa ketertarikan terhadap orang lain (lawan jenis) dari apa yang orang lain itu miliki, seperti wajahnya, sifatnya, kepintarannya, dll.

Cinta merupakan sebuah orientasi yang mengarah pada semua tidak hanya pada satu saja. Hal ini tidak berarti jika tidak ada sebuah perbedaan diantara jenis-jenis cinta, keragaman jenis cinta ini didasari oleh sebuah objek yang dicintai. Dalam buku seni mencintai, Fromm mengelompokkan objek-objek cinta ini menjadi lima objek, diantaranya adalah cinta persaudaraan, cinta keibuan, cinta erotis, cinta diri, dan cinta Tuhan.

a. Cinta Persaudaraan

Cinta persaudaraan merupakan cinta untuk seluruh umat manusia (Fromm, 2018). Hal yang diartikan adalah rasa tanggung jawab, hormat, perhatian, dan rasa ingin memajukan hidup. Selain itu dalam dunia agama cinta persaudaraan juga sering kali diajarkan dan bahkan dalam Kitab Suci dicatat pentingnya cinta persaudaraan ini. Dalam cinta persaudaraan terdapat cinta yang berbentuk rasa tanggung jawab. Dalam hal ini tidak ada rasa kasih sayang yang sementara, dalam artian rasa tanggung jawab timbul dari satu keterikatan yang dijalin baik secara sengaja maupun tidak. Rasa tanggung jawab tidak hanya timbul karena adanya hubungan darah tapi juga dapat timbul dari rasa kasih sayang terhadap sesama seperti,

hubungan pertemanan, hubungan pekerjaan, bahkan hubungan khusus seperti berpacaran yang didalamnya terdapat dua orang yang saling mencintai.

Dalam film Sobat Ambyar terdapat scene atau adegan yang memperlihatkan cinta dalam bentuk rasa tanggung jawab.

- Kopet : *"Jatmiko ini menyerah ?, ini bukan kamu Jat"*
- Jatmiko : *"ini aku Pet, ini kenyataan ku.."*
- Kopet : *"tidak bisa, aku saksi hidup mu Jat..., teman dari SD, kamu ingat?.. kamu jual kebab di pinggir jalan, sampai kamu bisa beli franchise gagah mu ini, aku selalu ada buat kamu!!"*
- Jatmiko : *"kamu seharusnya juga saksi hidup ku kalau aku rugi terus, bayar gaji mu saja aku cicil, seperti kredit kaos dalam, mengerti tidak?"*

Dari data di atas tampak ada rasa tanggung jawab seorang sahabat yang bekerja di usahanya. Walaupun dengan dicicil, hal itu disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari usahanya. Selain karena hak seorang yang telah bekerja padanya (Jatmiko), ada rasa cinta kepada sahabatnya (Kopet). Dari adegan ini dapat disimpulkan jika mencintai sesama manusia merupakan satu hal yang sangat penting, salah satu bentuk dari mencintai sesama manusia ini dituangkan dalam rasa tanggung jawab.

Rasa tanggung jawab tidak hanya terikat pada status bos dan karyawan, orang tua dan anak, tetapi juga dalam lingkungan pertemanan harus ada rasa tanggung jawab yang ada. Hal ini bertujuan agar mereka dapat saling membimbing, saling tolong menolong, dan saling melengkapi satu sama lain.

Dari dialog film di atas tampak ada rasa tanggung jawab seorang sahabat yang bekerja di usahanya. Walaupun dengan dicicil, hal itu disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari usahanya. Selain karena hak seorang yang telah bekerja padanya (Jatmiko), ada rasa cinta kepada sahabatnya (Kopet). Dari adegan ini dapat disimpulkan jika mencintai sesama manusia merupakan satu hal yang sangat penting, salah satu bentuk dari mencintai sesama manusia ini dituangkan dalam rasa tanggung jawab.

Selain adanya rasa tanggung jawab, dalam cinta persaudaraan juga terdapat rasa hormat. Rasa hormat merupakan salah satu hal yang paling penting dalam menjalani sebuah hubungan. Rasa hormat dapat dikatakan sebagai dasar dalam menjalani sebuah hubungan. Adanya rasa hormat akan mendukung sebuah hubungan yang harmonis, dalam artian akan tercipta lingkungan dimana

tiap individu mendapatkan rasa dihargai, didengar, dan diterima apa adanya.

- Kopet : *"kamu gak salah jad...."*
- Jatmiko : *"Pet...kita buka dari jam 8 pagi sampai jam 10 malam loh pet, pagi siapa yang datang? Cuma anak SMA yang beli satu, itu aja minta diskon, lah kalau malam? Cuma orang gak punya, yang kebanyakan gaya numpang ke toilet itu loh.."*
- Kopet : *"iya sudah.....nurut..."(berjalan meninggalkan jatmiko)*

Dalam adegan ini tampak adanya perdebatan antara Kopet dan jatmiko, posisi Kopet didalam film ini selain menjadi sahabat Jatmiko dia juga adalah partner kerja di kafe milik Jatmiko. Dalam adegan ini tampak jika rasa hormat ditunjukkan oleh Kopet dengan menerima keputusan Jatmiko yang akan menutup kafenyanya. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan hubungan yang baik dari kedua belah pihak supaya tidak terjadi konflik yang berkelanjutan.

Kopet lebih memilih menghormati keputusan Jatmiko yang ingin menutup kafenyanya. Meskipun kopet sudah menyakinkan Jatmiko agar tidak menutup kafenyanya, dengan segala usaha termasuk memberi tahu jatmiko dia merupakan sahabatnya dari dulu, Kopet tahu bagaimana perjuangan Jatmiko dalam mendirikan usaha kafenyanya ini. Keputusan untuk menghormati keputusan dari Jatmiko ini menunjukkan contoh dari cinta persaudaraan antara Kopet dan Jatmiko.

Dalam adegan ini tampak jika rasa hormat ditunjukkan oleh Kopet dengan menerima keputusan Jatmiko yang akan menutup kafenyanya. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan hubungan yang baik dari kedua belah pihak supaya tidak terjadi konflik yang berkelanjutan.

Dalam cinta persaudaraan juga terdapat rasa perhatian. Rasa ini dengan spontan timbul ketika kita memiliki rasa cinta dan kasih kepada seseorang. Tak jarang juga rasa perhatian timbul karena adanya rasa empati kepada seseorang. Dalam sebuah hubungan haruslah memiliki rasa yang saling perhatian, walaupun bentuk rasa perhatian setiap orang berbeda-beda. Rasa perhatian ini sangat penting dalam cinta persaudaraan dan tanpa sadar pun rasa perhatian ini timbul dengan otomatis dalam diri seseorang.

- Jatmiko : *"maksud mu apa?"*
- Kopet : *"kamu mengerti maksudku jat"*
- Jatmiko : *"kalau dia tidak suka bagaimana?"*

Kopet : *"kalau kamu seuzhon terus, kapan kamu punya istri?"*

Jatmiko : *"bajingan! (sambil menarik rambut kopet) awas kamu"*

Kopet : *"itu liat, kakaknya sehat banget kan, cantik lagi, kamu yang tidak sehat kalau tidak mau sama kakaknya, paham! Sekarang cek di gudang, buat kopinyam tanyakan namanya, ajak ngonbrol, minta nomor telefonnya. Paham tidak!"*

Saran yang Kopet berikan merupakan bentuk perhatian Kopet sebagai sahabatnya, saran yang ia adalah supaya membuat Jatmiko juga memikirkan masalah percintaannya. Dari adegan ini menunjukkan jika perhatian sangat penting dalam sebuah hubungan agar dalam hubungan tersebut memiliki satu timbal balik yang baik dan menjadi hubungan yang baik.

Selain itu dalam cinta persaudaraan ini juga mencakup rasa ingin memajukan hidup, Dalam rasa ini yang ditekankan ada rasa saling memberikan bantuan nyata dalam mewujudkan keinginan seseorang yang kita sayangi.

Anjani : *"cepat itu loh"*

Kopet : *"cepat. itu., kelamaan"*

Anjani : *"kelamaan mas.huffft"*

Jatmiko : *"kamu di Prancis aku di lawang sewu, hai manis boleh aku tahu nama aslimu?"*

Kopet : *"ini jurusku dulu, aku kenalan dengan adikmu, makanya adikmu terlena"*

Jatmiko : *"lalu diapakan ini?"*

Kopet : *"yaa, dikasihkan ke dia lah"*

Dalam adegan ini memperlihatkan cinta persaudaraan Kopet dan Anjani kepada Jatmiko dengan membantunya berkenalan dengan Saras. Kopet menuliskan sebuah pantun di selembar kertas dan kemudian diberikan ke Jatmiko untuk diserahkan kepada Saras dengan tujuan untuk mengetahui nama Saras. Maksud dari Anjani dan Kopet adalah supaya hubungan Jatmiko tidak berhenti disitu saja dengan hanya mengagumi perempuan itu dalam diam, tetapi hingga dapat menyatakan perasaan cinta dan sayang kepada perempuan tersebut. Hal ini adalah bentuk rasa ingin memajukan hidup Jatmiko dari adik dan sahabatnya.

b. Cinta Keibuan

Cinta keibuan menurut Erich Fromm adalah satu afirmasi tanpa syarat atas hidup seorang anak dan kebutuhannya. Dalam cinta keibuan ini afirmasi yang

dimaksudkan adalah kelangsungan hidup dan pertumbuhan seorang anak. Jenis cinta ibu ini adalah cinta tertinggi dimana didalamnya tidak ada keegoisan dan merupakan cinta yang dianggap sakral dari semua ikatan emosional. Cinta keibuan sebagai cinta tertinggi dalam hubungan emosional diharuskan memberikan segalanya dan tidak mengharapkan apa pun selain dari kebahagiaan orang yang disayangi.

Jenis cinta keibuan dalam wujud perhatian dan tidak ada keegoisan ini dapat ditemukan pada adegan dimana jatmiko yang menceritakan keharmonisan keluarnya pada Saras dan pada Saras yang menceritakan sosok ibunya.

Saras : *"jualannya pakai vespa ini mas?"*

Jatmiko : *"oh iya..., dulu waktu pulang sekolah, aku di bonceng sama bapak. Masuk terminal, masuk kampung, ya keliling kota Solo sampai malam jualan kopi. Nahh..waktu bapak lagi menyangrai, Anjani adikku nunggu biji kopi yang sudah didinginkan disini nih, nanti kalau sudah dingin baru dimasukin di dalam sini, satu minggu, dua minggu, tergantung kopinya. Nahh baru diolah"*

Cinta pertama seseorang adalah dengan keluarganya. Dalam adegan ini Jatmiko menceritakan kenangan bersama ayah dan ibunya sewaktu mereka masih hidup. Sama halnya dengan cinta keibuan yang sangat dibutuhkan setiap orang karena cinta ini adalah cinta yang afirmasinya tanpa syarat atas kehidupan seorang anak dan kebutuhannya.

Perhatian dan tanggung jawab orang tua adalah satu hal sangat penting dan diperlukan dalam pertumbuhan dan keberlangsungan seorang anak. Cinta keibuan ini adalah cinta paling tertinggi dalam karena bersifat alfitruistis yang berarti mendahulukan kepentingan anak daripada keperluannya dan tidak ada unsur keegoisan. Dalam adegan tersebut juga mengandung sebuah pesan bagaimana cinta seorang orang tua kepada anaknya tidak ada kata keegoisan dan selalu mementingkan keperluan anaknya dan apapun akan dilakukan untuk membuat anak yang dicintainya bahagia.

Saras : *"aku iri sama kamu mas jad, soalnya dari kecil aku Cuma tinggal sama mama, berdua saja"*

Jatmiko : *"papa?"*

Saras : *"papah... pergi ninggalin aku sama mama, datang sekali waktu aku SMP habis itu pergi lagi" (saras meneteskan air mata)*

Dari adegan tersebut menunjukkan cinta ibu saras merupakan afirmasi tanpa syarat. Cinta yang Saras terima dari sang ibu merupakan cinta yang tidak ada keegoisan di dalamnya. Cerminan rasa tanggung jawab juga tertuang dalam sikap ibu Saras ketika ia ditinggal oleh suaminya, ibu Saras merasa memiliki tanggung jawab kepada anaknya,

c. Cinta Erotis

Cinta pada dasarnya memiliki sifat yang eksklusif dan tidak universal. Cinta erotis merupakan hasrat yang sepenuhnya ingin bersatu dengan dia seseorang. Cinta erotis juga dapat disebut sebagai cinta paling memperdaya. Cinta erotis memiliki tiga unsur,

Pertama, hasrat ingin Bersatu sepenuhnya dalam artian Cinta ini juga merupakan cinta yang kuat karena dalam prosesnya cinta erotis dapat meruntuhkan tembok pemisah antara dua individu, selain itu cinta erotis juga menjadi penjara bagi seseorang. Selain itu cinta erotis memaksa seseorang untuk memiliki rasa takut kehilangan dan rasa tidak ingin berpisah dengan pasangan.

- Saras : *“Hey, kamu kenapa sih dari tadi diem aja ? risih ya jalan sama aku ?”*
- Jatmiko : *“Justru aku tuh seneng bisa sama kamu terus”*
- Saras : *“Mas Jat,suka sama Saras ?”*
- Jatmiko : *“Ras, Ras Presiden Somalia “*
- Saras : *“Trus kalau suka maunya gimana? Apa.. mau aku jadi pacarnya mas Jat?”*
- Jatmiko : *“Enggak, enggak, hmmm Iya mau, ehh engga Ras, bentar ya”*

Dalam adegan ini terjadi ketidakbiasaan dalam dunia percintaan, yang pada kebanyakan kasus seorang laki-lakilah yang mengungkapkan perasaannya kepada perempuan. Saras yang sudah dikuasai oleh cinta erotis tidak menghiraukan hal itu, ia mengatakan melalui bertanya kepada Jatmiko “mas jat suka sama saras” yang menunjukkan jika Saras mempunyai hasrat untuk bersatu sepenuhnya dengan jatmiko.

Dari data di atas, tampak Saras yang memiliki rasa ingin bersatu sepenuhnya dengan Jatmiko. Hal ini menunjukkan jika cinta erotis tidak menginginkan rasa berpisah satu sama lain. Pernyataan ini dapat dibuktikan melalui adegan berikut ini,

- Jatmiko : *“ras?”*
- Saras : *“hemm”*
- Jatmiko : *“kenapa sih kamu mau pacaran sama aku?”*

- Saras : *“karena kamu selalu ada dan selalu punya waktu selagi aku butuh mas.”*
- Saras : *“mas .makanya pas aku pulang dari surabaya aku ga mau ya lihat mas jat kayak gini lagi”*
- Jatmiko : *“kapan ke Surabaya? Ngapain?”*
- Saras : *“besok, aku kan udah lama ga pulang ke Surabaya sejak kuliah disini”*
- Jatmiko : *“lalu pulang Solo kapan?”*

Dalam adegan di atas menunjukkan bagaimana cinta erotis ini bereaksi. Jatmiko bertanya kepada Saras mengapa ia mau menjalin hubungan dengannya. Jawaban Saras merupakan hasrat yang ia rasakan. Di dalam adegan tersebut juga terlihat jika Jatmiko tidak ingin berpisah dengan Saras yang hendak kembali ke Surabaya. Ini menunjukkan hasrat Jatmiko yang tidak ingin berpisah dengan Saras, ia ingin selalu bersama Saras setiap waktu, tanpa memikirkan hal-hal lain. akan membuat seseorang ingin selalu bersama setiap waktu. Tidak ada kata keterpisahan dalam cinta ini, jika salah satu individu memutuskan untuk pergi, maka individu lain dengan spontan akan merasa khawatir dan tumbuh rasa resah dalam dirinya. Mereka yang merasakan cinta ini tidak akan mampu tinggal dalam hubungan yang tidak saling bertemu. Ini adalah salah satu penjara yang diciptakan oleh cinta erotis dalam diri seseorang.

Kedua, dalam cinta erotis terdapat rasa terpenjara dalam artian untuk mendapatkan perhatian dari pujaan hati seseorang rela melakukan apaun hingga tidak memikirkan dirinya sendiri.

- Faris : *“ini ceritaku dulu, aku itu hanya didekati oleh cewek-cewel itu untuk memanfaatkan ku. Supir antar jemput, traktir makan pagi, makan siang, makan malam. Disuruh bawa belanjaan. Tangan kiri sudah penuh, tangan kanan sudah penuh tentengan juga, masih disuruh bawa hp. Mau ditaruh dimana lagi ini hp? di perut mu. Dia ambil hpnya, dia tarik perut ku ditaruk hpnya disini..hilang ditelan perut ku...heeeeheheh. aku terhina”*

Adegan yang menunjukan cinta erotis lainnya tampak dari cerita yang disampaikan tokoh yang bernama om Faris, tampak begitu banyak hal yang telah ia lakukan bahkan ia tidak memikirkan dirinya sendiri. Hal ini om Faris lakukan untuk wanita yang ia sayangi, untuk mendapatkan perhatian dan cinta yang terbalaskan.

Melakukan segala hal secara berlebihan untuk seseorang merupakan tindakan yang kurang tepat.

Seharusnya, terdapat timbal balik di dalamnya agar hubungan dapat dikatakan seimbang dan saling satu sama lain.

Pernyataan dari paragraf di atas dapat diperkuat dengan adegan berikut ini,

Jatmiko : *sabar sedikit aja lo mas.. ini bukan sekedar boneka, ini harapanku, ini hatiku.. tidak pernah jatuh cinta!*"

Tukang Ojek : *:"cinta ya cinta... tapi ya gak usah merepotkan orang cokkkk!!"*

Dari adegan di atas memperlihatkan Jatmiko yang sedang menuju ke rumah Saras dengan menaiki ojek. Dalam perjalanannya ia membawa kue ulang tahun, dan boneka yang besar untuk diberikan kepada Saras sebagai hadiah ulang tahunnya. Walaupun boneka yang besar dan kue ulang tahun tersebut membuat Jatmiko repot dan tukang ojek yang merasa kesusahan mengendarai motornya, namun ia tetap membawanya. Perdebatan antara Jatmiko dan tukang ojek tersebut menunjukkan besarnya pengaruh cinta erotis terhadap setiap individu.

Cinta erotis ini akan menghalalkan segala cara supaya orang yang sedang mengalami cinta ini mendapat perhatian dari orang yang disayangi, meskipun itu akan merugikan diri orang itu sendiri. Dari dialog adegan itu juga memperlihatkan jika cinta erotis ini memiliki kuasa untuk mengendalikan seseorang. Ketiga, rasa rela dalam cinta erotis yaitu kekuasaan yang mengendalikan seseorang, dapat dibuktikan kerelaan yang mereka berikan untuk seseorang yang mereka kasihi.

Kopet : *"heh heh heh ada apa jad."*

Jatmiko : *"tolong carikan informasi orang yang namanya Abdul pet, makan favoritnya apa, hobinya apa, kegiatannya dari pagi sampai malam apa? Biaya butuh kamu berapa, aku yang nanggung.. bagaimana enak kan?"*

Adegan di atas menunjukkan kerelaan Jatmiko, Jatmiko rela mengeluarkan semua uangnya untuk membiayai kopet untuk mendapatkan informasi tersebut, mulai dari makanan kesukaan, hobi, bahkan kegiatannya dari pagi sampai malam. Semua ini Jatmiko lakukan supaya ia dapat meniru Abdul dan menjaganya sehingga Saras dapat kembali kepadanya.

Cinta erotis membuat seseorang yang mengalaminya rela melakukan apapun, bahkan rela mengeluarkan biaya sebesar apapun untuk sang kekasih. Dari adegan di atas memperlihatkan tokoh utama yang rela menanggung semua biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan segala informasi kekasihnya dan ia tidak memikirkan hal-hal lain

selain kekasihnya. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari adegan berikut,

Wulan : *"hanya orang jawa miskin aku rawat, makan aku yang bayar, kamera buat youtube tak belikan, padahal modal untuk warung ku saja sudah tidak cukup, kurang apa aku ini? Kurang apa aku ini?... ada ciu (minuman beralkohol)*

Pedagang Angrkingan : *"disini angkringan (tempat untuk nongkrong) mbak, jangan mabuk disini ya"*

Adegan ini menjelaskan bahwa tokoh wulan yang berada di angkringan bersama dengan Jatmiko, ia menceritakan seorang laki-laki yang pernah dicintai dengan sepenuh hati. Wulan menceritakan bagaimana pengorbanan yang telah ia lakukan dan telah memberikan segalanya untuk pujaan hati. Wulan rela biaya yang seharusnya digunakan untuk warung usahanya diberikan kepada pria pujaan hatinya untuk keperluan dalam membuat channel youtube. Hal ini dilakukan wulan agar mendapatkan perhatian laki-laki tersebut. Ini membuktikan dalam cinta erotis terdapat unsur keraguan di dalamnya, kerelaan menyerahkan segalanya.

d. Cinta Diri

Cinta diri bukanlah egois. Cinta diri adalah bentuk dari cinta yang bersifat universal, artinya bukan terikat pada satu melainkan semua. Hasil dari cinta diri ini adalah rasa empati terhadap orang lain. Dalam film Sobat Ambyar terdapat adegan yang mengekspresikan cinta diri ini, adegan yang menunjukkan Hasrat Jatmiko untuk bersatu dengan Saras tidak terpenuhi. Jatmiko lupa jika dirinya juga merupakan objek cinta. Jika ia tidak dapat mencintai dirinya sendiri sebagai objek bagaimana ia mencintai orang lain. Inti dari cinta diri adalah seberapa besar mencintai diri sendiri, sebesar itu juga mencintai orang lain

Adegan pada menit 50.45-56.25 ini menunjukkan akibat dari hasrat Jatmiko untuk sepenuhnya dengan Saras tidak terpenuhi, sehingga ia lupa jika dirinya merupakan objek cinta yaitu cinta diri. Jika ia tidak dapat mencintai dirinya sendiri sebagai objek bagaimana ia mencintai orang lain. Hal ini karena rasa sakit karena adanya keterpisahan dengan sang kekasih, ia tidak berusaha melindungi dirinya dari pengeroyokan yang tokoh utama alami. Kemudian ia merasa murung dan sangat bersusah hati dan ini menyebabkan ia mengurung diri dalam kamar akibat rasa stres yang tokoh utama alami. Hal ini menunjukkan jika Jatmiko.

Dalam kehidupan nyata, banyaknya kasus seseorang menjadi stres dan depresi karena putus cinta. Kebanyakan

orang menganggap jika putus cinta adalah satu hal yang sangat menyakitkan dan membuat mereka anti sosial bahkan mati rasa. Rasa sakit yang dialami karena putus cinta ini dapat membuat seseorang berbuat diluar nalar mereka, bahkan hingga mengakhiri hidup mereka sendiri. Pentingnya pengertian terhadap cinta diri ini adalah satu hal yang mendesak, harus memiliki satu kesadaran hingga mereka sadar bahwa diri mereka sendiri merupakan salah satu objek cinta

e. Cinta Tuhan

Cinta Tuhan dapat diuraikan jika kebutuhan kita mencintai timbul dari keinginan dan rasa keterasingan untuk mengalahkan keterasingan yang menggelisahkan tersebut melalui penyatuan. Cinta tumbuh dari rasa keinginan untuk mengatasi keterasingan dan memperoleh penyatuan.

Kopet : “*sudah, sudah... yang sabar!! Istiqoroh*”
Toni dan Anton : “*istighfar....*”
Kopet : “*itu maksudku mas*”

Adegan ini memperlihatkan dimana terdapat dua orang yang bersaing dalam memperebutkan tokoh Saras. Dua orang tersebut merasa jika cinta mereka akan terbalaskan jika mereka memesan nemu kesukaan Saras mana yang lebih banyak. Sedangkan Kopet menengahi mereka yang hendak berkelahi dengan mencoba mengingatkan mereka pada Tuhan agar mereka sadar jika apa yang mereka lakukan itu tidak benar.

2. Amanat Yang Terkandung Dalam Film *Sobat Ambyar*

Amanat pada dasarnya merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui sebuah karya. Amanat dapat disampaikan baik itu secara langsung maupun secara tersirat melalui sebuah kata kiasan, tingkah laku, maupun adegan dalam sebuah film.

Dalam film *Sobat Ambyar* ini terdapat pesan yang terkandung untuk para penonton agar mereka dapat memiliki satu pemahaman tentang arti sebuah cinta dan setiap objek cinta, berikut pesan dan amanat yang dapat diambil dari setiap objek cinta :

a. Cinta Persaudaraan

Film *Sobat Ambyar* ini banyak menampilkan adegan yang menunjukkan salah satu objek cinta, yaitu cinta persaudaraan. Berikut amanat yang dapat diambil dalam objek cinta persaudaraan. Sebagai sesama manusia perlu

adanya rasa tanggung jawab, perhatian, hormat, dan ingin memajukan hidup. Hal ini didasari oleh sifat manusia yang tidak dapat menjalani hidup sendirian tanpa orang lain. Harus saling membimbing dan melengkapi antar manusia, sehingga sebuah kehidupan dapat memiliki arti. Rasa cinta persaudaraan ini sangat penting jangan karena kita merasa mampu sehingga tidak perlu ada campur tangan orang lain.

Selain itu cinta persaudaraan ini tidak hanya karena hubungan persaudaraan saja, melainkan cinta persaudaraan ini dapat tampak pada semua hubungan. Baik itu teman, sahabat, bahkan orang yang baru dikenal.

b. Cinta Keibuan

Cinta ini adalah cinta yang tidak ada kata egois di dalamnya. Dalam film *sobat ambyar* menunjukkan cinta tersirat pada tindakan Jatmiko yang merawat adiknya setelah kedua orang tuanya meninggal. Dalam cinta keibuan ini kita dapat melihat jika ketika kita memberikan cinta kita kepada seseorang, jangan ada hal yang kita harapkan dan timbal balik. Jika seseorang masih menginginkan balasan dari penyerahan cinta kita, ini adalah cinta yang tidak tulus. Ketulusan cinta dapat diukur dari pengorbanan seseorang tanpa mengharapkan timbal balik di dalamnya.

Dalam film *Sobat Ambyar* ini, Jatmiko berperan sebagai orang tua untuk Anjani. Setelah kedua orang tua Jatmiko meninggal, Anjani hanya memiliki Jatmiko sebagai keluarnya. Cinta yang diberikan Jatmiko kepada adiknya merupakan cinta keibuan, yang dimana cinta tanpa ada rasa egois dan rasa ingin menjamin kelangsungan hidup Anjani.

Pernyataan cinta keibuan adalah cinta yang tidak egois dan rasa ingin menjamin kelangsungan hidup seorang anak, juga tampak pada Saras menceritakan bagaimana ibunya merawat Saras dari kecil hingga dewasa, walaupun tidak ada sosok seorang ayah yang menemani. Ibu saras mencintainya dengan tulus sehingga semua ia lakukan untuk anak yang ia sayangi. Kelangsungan hidup Saras ibunya penuh dari ia kecil hingga dewasa.

Amanat dari objek cinta keibuan adalah cinta tanpa ada rasa egois, artinya ketikan kita mencintai seseorang kita memberikan segalanya tanpa mengharapkan timbal balik. Cinta yang sangat tulus adalah cinta seorang ibu, maka kita juga perlu memiliki cinta yang demikian kepada semua orang.

c. Cinta Erotis

Cinta erotis akan membuat orang memiliki hasrat yang tinggi untuk sepenuhnya bersatu dengan seseorang yang ia sayangi. Seseorang yang merasakan cinta ini akan melakukan segala cara untuk mendapatkan semua

perhatian dari seseorang yang ia cintai. Cinta ini tanpa sadar membuat orang terpenjara di dalamnya.

Dari film ini terdapat tokoh Faris memiliki kerelaan yang begitu besar kepada kekasihnya. Om Faris rela melakukan segalanya untuk sang pujaan hati, meskipun hal itu membuat dirinya merasa malu. Kerelaan ini dapat menjadi penjara bagi seseorang yang sedang merasakan cinta erotis. Seseorang akan menghalalkan segala cara untuk memenuhi hasrat dari cinta erotis ini. Dalam film *Sobat Ambyar*, Jatmiko melakukan semua cara untuk bersatu dengan Saras. Bahkan Jatmiko mengorbankan semua hal dalam hidupnya baik secara ekonomi maupun secara tenaga.

Amanat yang terkandung dalam film ini mengenai cinta erotis adalah jangan sampai buta karena cinta. Kerelaan dalam sebuah cinta adalah satu hal yang normal, yang membuatnya tidak normal adalah kerelaan yang dilakukan diluar batas tanpa memikirkan diri sendiri, keluarga, dan orang-orang disekitar kita. Mencintai seseorang dan berjuang dengan memberikan sesuatu hal yang akan membuatnya senang, tapi kita juga harus memikirkan orang disekitar kita.

d. Cinta Diri

Cinta diri adalah satu kebaikan. Diri sendiri juga adalah objek untuk dicintai, berbeda dengan egois. Cintailah diri sendiri seperti mencintai orang lain. Cinta yang kita rasakan janganlah sampai menjadi sebuah penjara untuk diri kita sendiri.

kita perlu mencintai orang lain seperti kita mencintai diri sendiri. Cinta diri bukanlah satu keegoisan tetapi sebesar kita mencintai diri sendiri, sebesar itu juga kita mencintai orang lain. Tetapi jika semakin kita tidak mencintai diri sendiri maka semakin kita tidak mencintai orang lain.

e. Cinta Tuhan

Cinta yang timbul karena rasa keterasingan dan kegelisahan. Cinta ketuhanan dapat menjadi dua bentuk. Pertama, bentuk cinta seorang ibu yang mencintai tanpa syarat, dan kedua, cinta seorang ayah yang bersifat menghajar dan menghukum. Cinta Tuhan ini dapat ditemukan pada saat Anton dan Toni yang beradu argumen dan hendak berkelahi, tetapi ada Kopet yang mengingatkan mereka pada Sang Tuhan.

Amanat yang dapat diambil adalah segala sesuatu boleh kita lakukan tetapi hal itu harus dilandasi oleh cinta kita kepada Tuhan. Tuhan selalu akan memberikan situasi agar kita bersandar dan berpaling kepada-Nya. Dalam film *Sobat Ambyar* ini, terdapat adegan yang menunjukkan terdapat dua orang yang bersaing untuk mendapatkan seorang wanita yang menjadi dambaannya. Jika tidak

mendapatkan seorang wanita tersebut mereka akan merasa gelisah, untuk mengatasi rasa keterasingan dan kegelisahan perlu bersandar kepada Tuhan.

SIMPULAN

Objek cinta berdasarkan teori Erich Fromm terbagi menjadi lima objek yaitu, (1) Cinta persaudaraan adalah cinta yang pada bersifat universal bagi seluruh umat manusia. Dalam cinta ini terdapat beberapa unsur yang melekat yaitu rasa hormat, perhatian, tanggung jawab, dan ingin memajukan hidup, yang ditemukan pada tokoh Jatmiko, Kopet, dan Anjani. (2) Cinta keibuan merupakan afirmasi tanpa syarat atas hidup seorang anak dan kebutuhannya, yang ditemukan pada tokoh Jatmiko dan Saras yang menceritakan keluarganya. (3) Cinta erotis merupakan hasrat seseorang yang ingin bersatu sepenuhnya dia orang yang ia sayangi. Cinta ini ditemukan pada Jatmiko yang jatuh cinta pada pandangan pertama dengan Saras. (4) Cinta diri, kasihilah sesamamu manusia seperti mengasihi diri sendiri. Cinta diri bukanlah egois, mencintai orang lain adalah satu kebaikan. Diri sendiri adalah objek cinta, sebesar kita mencintai orang lain sebesar itu juga cinta kita kepada diri sendiri. Cinta diri dapat ditemukan pada tokoh Jatmiko yang memberikan seluruh cintanya kepada Jatmiko, demikian juga seharusnya cinta Jatmiko kepada dirinya sendiri. (5) Cinta Tuhan, Cinta yang timbul karena rasa ketersaingan dan kegelisahan. Cinta ketuhanan dapat menjadi dua bentuk. Pertama, bentuk cinta seorang ibu yang mencintai tanpa syarat, dan kedua, cinta seorang ayah yang bersifat menghajar dan menghukum. Cinta Tuhan ini dapat ditemukan pada saat Anton dan Toni yang beradu argumen dan hendak berkelahi, tetapi ada Kopet yang mengingatkan mereka pada Sang Tuhan.

Amanat yang terkandung dalam Film *Sobat Ambyar* yang didasari oleh temuan tentang objek cinta maka, (1) Cinta persaudaraan, Amanat dari objek cinta persaudaraan adalah rasa cinta persaudaraan tidak terbatas oleh hubungan darah saja, tetapi juga melalui teman, sahabat, bahkan orang yang tidak dikenal sekalipun dapat memberikan cinta persaudaraan pada orang lain. objek cinta Dalam film *Sobat Ambyar* banyak amanat yang tersirat yang dapat dipetik dan diterapkan dalam hubungan sosial manusia. (2) Cinta keibuan, Amanat dari objek cinta keibuan adalah cinta tanpa ada rasa egois, artinya ketikan kita mencintai seseorang kita memberikan segalanya tanpa mengharap timbal balik. Cinta yang sangat tulus adalah cinta seorang ibu, maka kita juga perlu memiliki cinta yang demikian kepada semua orang. (3) Cinta erotis, Amanat yang terkandung dalam film ini mengenai cinta erotis adalah jangan sampai buta karena cinta. Kerelaan dalam sebuah cinta adalah satu hal yang normal, yang membuatnya tidak normal adalah kerelaan yang dilakukan

diluar batas tanpa memikirkan diri sendiri, keluarga, dan orang-orang disekitar kita. Mencintai seseorang dan berjuang dengan memberikan sesuatu hal yang akan membuatnya senang, tapi kita juga harus memikirkan orang disekitar kita. (4) Cinta diri, Amanat yang terkandung mengenai objek cinta diri adalah kita perlu mencintai orang lain seperti kita mencintai diri sendiri. Cinta diri bukanlah satu keegoisan tetapi sebesar kita mencintai diri sendiri, sebesar itu juga kita mencintai orang lain. Tetapi jika semakin kita tidak mencintai diri sendiri maka semakin kita tidak mencintai orang lain. (5) Amanat yang dapat diambil adalah segala sesuatu boleh kita lakukan tetapi hal itu harus dilandasi oleh cinta kita kepada Tuhan. Tuhan selalu akan memberikan situasi agar kita bersandar dan berpaling kepada-Nya. Dalam film Sobat Ambyar ini, terdapat adegan yang menunjukkan terdapat dua orang yang bersaing untuk mendapatkan seorang wanita yang menjadi dambaannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Asyraf. *Cinta Antara Khayalan & Realita*. Najla Press. 2006.
- Ahmadi, A. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa Press
- Ahmadi, A. 2019. *Metode Penelitian Sastra*. Gresik: Graniti
- Aminu, S. (2021). *A Semiotic Analysis of the Movie "Black Panther."* *International Academy Journal of Management, Marketing and Entrepreneurial Studies*, 8(2), 70–98.
- Fromm, Erich. 2018. *Seni Mencintai*. Terjemahan Aquarina Kharisma Sari. Yogyakarta: Penerbit Basa Basi.
- KBBI, Edisi V, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Diakses pada tanggal 15 Mei 2024)
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sobandi. (2012). *bahasa indonesia*. jakarta: erlangga.
- Zam zam, F., dan Firdaus. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Sleman: Deepublish